

ABSTRAK

CHAIRUL RACHMAN RAMADHAN, 210610180067, 2022. Pembingkai Berita Penanganan Kelompok Anarko oleh Kepolisian pada *Project Multatuli*. Analisis *Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki* pada Pemberitaan *Project Multatuli* dalam Serial *#BerburuAnarko*. Dr. H. Aceng Abdullah, M.Si. sebagai pembimbing utama dan Rinda Aunillah Sirait, S.Sos., M.I.Kom sebagai pembimbing pendamping. Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran.

Pembingkai yang dilakukan media massa terhadap peristiwa memiliki tujuan tertentu untuk disampaikan kepada publik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana *Project Multatuli* melakukan pembingkai terhadap tindakan penanganan yang dilakukan oleh Kepolisian pada kelompok Anarko. Pemberitaan terkait kekerasan aparat seringkali tak memiliki ruang yang cukup luas karena narasi yang digaungkan oleh Kepolisian cukup mendominasi berbagai pemberitaan di media massa arus utama khususnya yang terafiliasi dengan pemerintah.

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* milik Pan dan Kosicki (1993) untuk melihat bagaimana pembingkai yang dilakukan *Project Multatuli* dalam memberitakan kekerasan pada kelompok Anarko. Temuan dari penelitian ini juga dikaitkan dengan teori konstruksi realitas sosial dari Berger & Luckmann (1990) dan teori hierarki pengaruh media massa milik Shoemaker & Reese (1996) untuk melihat bagaimana media mengonstruksi sebuah realitas serta pengaruh internal dan eksternal media terhadap pemberitaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bingkai dominan yang dilakukan *Project Multatuli* lebih menonjolkan tindakan kekerasan Kepolisian terhadap kelompok Anarko. Tindakan brutalitas polisi ditunjukkan melalui berbagai penekanan dalam penggambaran kronologis serta penggunaan kata-kata yang merepresentasikan tindakan kekerasan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Project Multatuli* menaruh keberpihakannya pada korban dengan memberi ruang lebih banyak bagi korban kekerasan untuk menyampaikan peristiwa dari sudut pandangnya ketimbang pernyataan dari Kepolisian. Selain itu, kedekatan personal dari penulis dengan korban serta rutinitas media juga dapat menjadi pengaruh bagaimana berita itu dibingkai.

Kata kunci: *analisis framing Pan dan Kosicki; anarko; brutalitas polisi; dan konstruksi realitas.*

ABSTRACT

CHAIRUL RACHMAN RAMADHAN, 210610180067, 2022. The Project Multatuli's News Framing of the Handling of Anarchist Groups by the Police. Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's Framing Model Analysis on the *Project Multatuli* #BerburuAnarko Series report. Dr. H. Aceng Abdullah, M.Sc. as the main supervisor and Rinda Aunillah Sirait, S.Sos., M.I.Kom as the co-supervisor. Journalism Study Program, Faculty of Communication Sciences, Padjadjaran University.

The framing of events by news media serves a specific purpose in conveying information to the audience. This study sought to ascertain how *Project Multatuli* framed the Police's handling of the Anarchist group. Reporting on security forces violence frequently lacks room since the police narrative dominates numerous reports in the mainstream mass media, particularly those linked with the government.

Pan and Kosicki's (1993) framing analysis is employed in this study to examine how *Project Multatuli's* framing in reporting violence against the Anarchist group. The findings of this study are also related to Berger and Luckmann's (1990) social reality construction theory and Shoemaker and Reese's (1996) theory of mass media influence hierarchy to understand how the media constructs reality as well as the internal and external influences of the media on reporting.

According to the findings of this study, *Project Multatuli's* dominating framework stresses police aggressive activities against the Anarchist group. Various emphases in chronological portrayals and the use of terms that indicate acts of violence are employed to demonstrate police brutality. The findings of this study suggest that *Project Multatuli* supports victims by allowing victims of violence to explain events from their point of view rather than police testimonies. Furthermore, the news writer's relationship with the victim, along with their media habits, may influence how the report conveys.

Keywords: *Pan and Kosicki framing analysis; Anarko; police brutality; and construction of reality.*